

ABSTRAK

Andhika Setia Pratama. 2019. *Analisis Kesalahan Terjemahan Buku Panduan Pariwisata Indonesia*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis dan pola kesalahan yang terjadi dalam terjemahan buku panduan pariwisata Indonesia yang dibuat oleh beberapa kementerian pariwisata di Indonesia. Ada enam buku panduan pariwisata Indonesia yang digunakan sebagai korpus penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan sumber data dari kementerian pariwisata dengan mendapatkannya secara langsung atau mengunduh buku panduan melalui situs web mereka. Kemudian, sumber data dianalisis per kalimat. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model gabungan yang diusulkan oleh Dastjerdi dan Abdolmaleki (2012) dimana mereka menggabungkan kesalahan taksonomi ATA (2017) dan Keshavarz (1999).

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 162 kalimat yang salah dari 519 kalimat yang diterjemahkan. Selain itu, dari 4 jenis kesalahan, kesalahan semantik adalah kesalahan paling sering dengan frekuensi 51% diikuti dengan kesalahan sintaksis menjadi yang paling sering kedua dengan frekuensi 45%. Kesalahan pragmatis dan spesifik terjemahan keduanya ditempatkan pada urutan ketiga paling sering karena keduanya memiliki jumlah persentase yang sama yaitu 5%. Sebagian besar kesalahan semantik berasal dari 'kapitalisasi' dan 'terminologi' sementara sebagian besar kesalahan sintaksis berasal dari kesalahan 'tata bahasa'. Kesalahan pragmatis dan khusus terjemahan sebagai jenis kesalahan yang paling jarang, memiliki 'kesalahan penerjemahan' dan 'kohesi' sebagai pola kesalahan dominan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa para penerjemah dan kementerian pariwisata tidak menaruh banyak perhatian pada kualitas linguistik dari terjemahan sehingga banyaknya terjadi kesalahan dalam terjemahan buku panduan pariwisata.

Kata Kunci: *Analisis kesalahan terjemahan, buku panduan wisata, jenis kesalahan terjemahan, pola kesalahan terjemahan.*

ABSTRACT

Andhika Setia Pratama. 2019. *Translation Error Analysis of Indonesian Tourism Guidebooks*. Skripsi, Jakarta: English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to find the error types and patterns that occurred in the translation of Indonesian tourism guidebooks that were made by several tourism boards in Indonesia. There are six Indonesian tourism guidebooks used as the corpus of the study. The method used in this study was content analysis with the data sources from the tourism boards by obtaining it directly or downloading the guidebooks through their website. Then, the data were being analyzed sentence by sentence. The model used in this study is a modified error taxonomy proposed by Dastjerdi and Abdolmaleki (2012) in which they combined the error taxonomy of ATA (2017) and Keshavarz (1999).

The results of the analysis showed that there are 162 erroneous sentences out of 519 translated sentences. Also, out of the 4 types of error, semantic errors are the most frequent error type with 51% along with syntactic errors being the second most frequent with 45%. Pragmatic and translation-specific errors both placed in the third most frequent because both have the same percentage of errors of 5%. Most of the semantic errors came from ‘capitalization’ and ‘terminology’ while most of syntactic errors came from ‘grammar’ error. Pragmatic and translation-specific errors as the least frequent error types have ‘mistranslation’ and ‘cohesion’ as the dominant error pattern. These results also show that translators and the tourism board did not pay much attention to the linguistic quality of the translation so that there were many errors in the translation of the tourism guidebooks.

Keywords: *Translation error analysis, tourism guidebook, translation error types, translation error patterns.*